INOVASI BANYUWANGI

Aku tidak gagal. Aku hanya
baru saja menemukan 10.000 cara yang tidak berguna
“Thomas A. Edition”

banyuwangikab.go.id

Daftar Isi

- Homestay Naik Kelas 2
- Landung Pecari 4
- Sitari Dubang 6
- Angkutan Umum & Pelajar Gratis 8
- E-PAD SiBambang 10
- Angkutan Wisata Gratis 12
- Pasar Pelayanan Publik Genteng & Rogojampi 14
- E-Bilaperdu Pelayu Anter 16
- Silat Elektronik 18
- SMS PISAN 20
- GenerASI Anak Top 22
- Jagoan Bisnis 24
- Pusaka Wangi 27
- Posting Dong 30
- Aksara (akselerasi sekolah masyarakat) 33
- SAS (sekolah asuh sekolah) 36
- BUDIWANGI 39
- Jagoan Tani 41
- Kampung Wisata Kuliner 44
- SIJAMUWANGI 47

HOMESTAY

Naik Kelas

Kreativitas adalah memikirkan hal-hal baru
Inovasi adalah melakukan hal-hal baru
"Theodore Levitt"





Semakin berkembangnya pariwisata Banyuwangi tentu memberikan dampak terhadap tingkat kunjungan wisatawan di destinasi wisata Banyuwangi. Tercatat hingga tahun 2018 kunjungan wisatawan domestik sebanyak 5.039.934 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 127.420 orang.

Hal ini berdampak pada tingginya permintaan kamar hotel bintang pada saat weekend yang tidak terakomodir. Pemerintah daerah juga mengeluarkan kebijakan larangan pendirian hotel kelas melati baru, dan fasilitas hotel hanya boleh berdiri di pusat kota sesuai aturan dan strategi pengembangan amenitas pariwisata yang tertuang dalam Perda No.13 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Banyuwangi. Kebijakan ini diambil untuk memberikan ruang pemberdayaan masyarakat sekitar destinasi wisata khususnya dalam pengembangan usaha homestay sebagai alternatif penginapan bagi wisatawan.

Namun kemudian kondisi ini memunculkan beberapa permasalahan antara lain :
·- Belum tersedianya Homestay yang terstandarisasi naik kelas
·- Rendahnya harga kamar Homestay dan pendapatan pemilik Homestay

Dari permasalahan tersebut kemudian lahir inovasi berupa program Homestay Naik Kelas yang diharapkan mampu mendorong ketersediaan homestay dengan sarana, fasilitas dan harga kamar setara hotel bintang.

Manfaat inovasi ini bisa dirasakan oleh para pihak. Bagi pengelola homestay adanya inovasi homestay naik kelas mampu menaikkan pendapatan pemilik atau pengelola homestay sebagai dampak dari naiknya kualitas sarana dan prasarana homestay dan naiknya harga kamar homestay di Banyuwangi setelah tersertifikasi naik kelas.

Bagi Pemerintah daerah, adanya inovasi homestay naik kelas ini mampu memberikan kontribusi pada peningkatan PAD khususnya sektor pajak homestay di Banyuwangi.

Landung Pecari

Layanan Perubahan Status Kependudukan Langsung Pasca-Cerai

Inovasi membedakan antara
pemimpin dan pengikut
"Steve Jobs"



Landung Pecari

Layanan Perubahan Status Kependudukan Langsung Pasca-Cerai

Inovasi ini untuk memudahkan masyarakat dalam layanan perubahan status nikah ke cerai hidup di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri Banyuwangi. Masyarakat langsung bisa mengurus layanan administrasi kependudukan paska bercerai di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri, tanpa harus datang ke MPP Banyuwangi. Inovasi dilaksanakan melalui kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri Banyuwangi.

Dengan kerjasama ini Dispendukcapil membuka loket dan menempatkan petugas pelayanan adminduk di Pengadilan Agama, serta pelayanan di luar Kantor Pengadilan Agama. kolaborasi dengan Pengadilan Negeri melalui integrasi layanan online antara Dispendukcapil Banyuwangi dan PN Banyuwangi dengan menggunakan fasilitas dokumen online. Pelayanan perubahan data kependudukan KTP-el dan KK disebabkan adanya perceraian menjadi lebih cepat, murah dan mudah, karena pelayanan diselesaikan di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri serta memangkas waktu layanan dari 7 hari menjadi 30 menit.

Peningkatan layanan perubahan status dari nikah ke cerai hidup pada PA Banyuwangi adalah tahun 2019 sebanyak 2.304, tahun 2020 sebanyak 2.767, tahun 2021 sebanyak 3.516 atau rata-rata meningkat 66,77%. Sedangkan di PN Banyuwangi tahun 2020 sebanyak 133 dan tahun 2021 sebanyak 139, meningkat sebesar 95,68%.

Melalui Program Landung Pecari, menjadikan akses Pelayanan Publik yang inklusif dan berkeadilan menjadi mudah dijangkau, berkualitas dan cepat bagi masyarakat pemohon perceraian

Si Tari Dubang

Aksi Pelestarian Durian Banyuwangi

Sebelum bertindak, pikirkan. Sebelum menghabiskan,
maka dapatkan, sebelum mengkritik, tunggulah, sebelum berhenti, cobalah.
"Ernest Hemingway"



Si Tari Dubang

Aksi Pelestarian Durian Banyuwangi

Inovasi Aksi Pelestarian Durian Banyuwangi (Si Tari Dubang) dikembangkan karena maraknya budidaya durian introduksi (tanaman berasal dari luar negeri) seperti durian Monthong, Chanee, dan Musang King. Durian lokal belum diidentifikasi dan dikembangkan menjadi jenis Durian lokal unggul yang berdaya saing. Dikhawatirkan akan terjadi punahnya plasma nutfah durian lokal akibat belum adanya identifikasi, pengembangan dan pelestarian varian Durian lokal unggul secara berkelanjutan. Banyuwangi salah satu daerah penghasil durian di Indonesia dengan populasi sebanyak 114.782 pohon setara dengan luas 1.147 hektar dengan produksi 14.754 ton per tahun.

Program ini berdampak signifikan yaitu: surat pencatatan Potensi Indikasi Geografis (IG) Durian Merah dari Kemenkumham RI serta 7 varian durian lokal unggul Banyuwangi telah mendapatkan tanda daftar varietas tanaman dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian (PPVTPP) Kementan RI tahun 2015 - 2021. Inovasi ini terbukti memberikan solusi peningkatan populasi tanaman dari 100.462 pohon (2017) menjadi 114.782 pohon (2021) yang tersebar di Banyuwangi. Pengembangan pemasaran hasil panen dilakukan secara konvensional dan dikolaborasikan marketing online dengan kerjasama marketplace startup durian "KANG DUREN".

Melalui Si Tari Dubang, maka tercipta efektifitas institusi publik untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam hal melindungi dan menjaga kelestarian SDG Durian lokal unggul Banyuwangi yang semakin terancam dari kelangkaan dan kepunahan.

ANGKUTAN Umum & Pelajar Gratis

Dengan setiap kemajuan teknologi,
setiap inovasi teknologi, ada yang baik dan yang buruk
"Henry Rollins"





Dinas Perhubungan selaku panjang tangan dari PEMKAB Banyuwangi melahirkan gagasan Angkutan Umum dan Pelajar Gratis untuk menghidupkan kembali gejolak atau antusiasme dari penggunaan kendaraan pribadi beralih ke angkutan umum sehingga angkutan umum di Banyuwangi kembali hidup, mengurangi kepadatan pada ruas jalan tertentu pada saat jam sibuk, dan dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, sehingga terbentuk mindset kebutuhan akan transportasi umum dan Zero Accident

Program Angkutan Umum dan Pelajar Gratis mampu mensejahterakan sopir angkutan umum yang akhir – akhir ini mengalami penurunan pendapatan dikarenakan pandemi Covid-19 maupun sebelum pandemi dikarenakan banyaknya pemakaian kendaraan pribadi, Angka kecelakaan di usia pelajar menurun dan titik kepadatan lalu lintas di sekolah khusunya jam masuk maupun pulang berkurang.

Melalui angkutan umum dan pelajar gratis yang akan langsung terdampak dari inovasi adalah koperasi penyedia angkutan umum, pengemudi angkot, pelajar, penumpang umum, wisatawan lokal atau mancanegara.


e-PAD
siBAMBANG
Username
Password
Remember me
Forgot Password?
Login
E-PAD
Si Bambang
Sistem Informasi Bersama Manajemen Pajak Banyuwangi
Kamu memiliki semua alasan di dunia
untuk mencapai impian termegahmu.
Imajinasi ditambah inovasi sama dengan realisasi.
“Denis Waitley”

E-PAD SiBambang

Sistem Informasi Bersama Manajemen Pajak Banyuwangi



E-PAD SiBambang adalah alat yang bertugas untuk memonitoring pemungutan pajak atau iuran kepada Wajib Pajak. Sistem aplikasi ini mengintegrasikan antar sistem (internal dan eksternal) yang secara online digunakan untuk administrasi perpajakan, baik yang dilakukan oleh Wajib Pajak maupun Petugas Pajak (E-PAD siBambang).

Maka sistem E-PAD SiBambang merupakan solusi untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak agar penerimaan pajak optimal. Aplikasi ini mulanya Wajib Pajak dan petugas pajak menggunakan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang sama yaitu struktur Point Of Sales (POS) yang diproses secara otomatis menjadi draf SPTPD yang dapat dimonitor langsung secara realtime online, sehingga lebih transparan dan meminimalisir penyangkalan dari wajib pajak.

Aplikasi E-PAD SiBambang menjadikan Point Of Sales (POS) pada objek pajak sebagai sumber data transaksi dengan cara memasang agent E-PAD SiBambang.

Melalui Aplikasi E-PAD SiBambang, dapat meningkatkan kualitas monitoring atau pengawasan kepada para Wajib Pajak secara teratur agar wajib pajak patuh dalam melaporkan dan membayarkan kewajibannya.

Angkutan Wisata Gratis

Apa gunanya sebuah ide jika itu tetap sebuah ide?
Mencoba. Percobaan. Gagal. Coba lagi. Mengubah dunia.
"Simon Sinek"



Angkutan Wisata Gratis



Angkutan Wisata Gratis merupakan salah satu program inovasi pelayanan publik yang dikembangkan oleh Dinas Perhubungan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan destinasi wisata maka perlu adanya dukungan pelayanan jasa angkutan penumpang umum untuk menuju destinasi wisata yang berada di Kabupaten Banyuwangi yang semuanya belum terlayani oleh rute angkutan penumpang.

Untuk menunjang pelayanan jasa Angkutan Wisata Gratis di Kabupaten Banyuwangi telah disediakan website Angkutan Wisata Gratis yang dapat diakses secara online dengan alamat website : *http://banyuwangitourism.com/jalanjalan/* , sehingga wisatawan dapat mendaftarkan diri pada paket-paket perjalanan yang telah disediakan;

Angkutan Wisata Gratis ini memberikan beberapa dampak positif diantaranya :

1. Turut mendukung peningkatan jumlah wisatawan baik domestik dan mancanegara di Kabupaten Banyuwangi.
2. Mendukung berkembangnya kawasan wisata baru karena mulai banyak dikenal oleh masyarakat luas
3. Dapat memberikan layanan angkutan wisata menuju ketempat wisata yang belum memiliki atau belum terlayani oleh angkutan penumpang umum;
4. Sebagai control untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi



PASAR PELAYANAN PUBLIK

Genteng & Rogojampi

Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan menciptakannya.

"Alan Kay"



PASAR PELAYANAN PUBLIK Genteng & Rogojampi

Kabupaten Banyuwangi memiliki luas wilayah kurang lebih 5.782,5 km2, yang merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur, dan telah memiliki Pusat Pelayanan Publik (MPP) yang terletak di Pusat Kota dengan jarak tempuh terjauh selama 6 jam pulang pergi.

Dengan dioperasionalkannya Pasar Pelayanan Publik Genteng dan Pasar Pelayanan Publik Rogojampi mulai tanggal 24 April 2019 ternyata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap jumlah masyarakat baik perorangan maupun berbadan hukum yang mengajukan perizinan/non perizinan terdapat peningkatan jumlah perizinan usaha mikro kecil yaitu sebesar 448,072 %

Pasar Pelayanan Publik Genteng dan Rogojampi merupakan :
a. Unit pelayanan publik pertama di Indonesia yang terintegrasi dengan pasar tradisional.
b. Memberikan pelayanan kependudukan dan perizinan terintegrasi dengan pasar tradisional.
c. Memudahkan warga untuk mengurus dokumen administrasi di tengah aktivitas berbelanja.

Pasar Pelayanan Publik Genteng dan Rogojampi adalah Inovasi Pelayanan Publik yang Inklisuf dan Berkeadilan. Pelayanan perizinan dapat diakses oleh masyarakat pelaku usaha mikro secara cepat, mudah dan nyaman, menggairahkan minat dan meningkatkan realisasi kegiatan investasi di Kabupaten Banyuwangi khususnya usaha mikro.

E-Bilaperdu

Playu Anter

Elektronik Mobile Pelayanan Pertanian Terpadu
Pelayanan Usaha Alsintan Terintegrasi

Inovasi sangat penting untuk detak jantung setiap perusahaan yang sukses di dunia industri.
"Dinesh Paliwal"



E-Bilaperdu Playu Anter

Elektronik Mobile Pelayanan Pertanian Terpadu
Pelayanan Usaha Alsintan Terintegrasi





Elektronik Mobile Pelayanan Pertanian Terpadu Pelayanan Usaha Alsintan Terintegrasi (E-Bilaperdu Playu Anter) merupakan inovasi pelayanan publik yang dikembangkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi karena jumlah penyuluh yang terbatas sehingga dalam proses pelayanan konsultasi, penyampaian teknologi dan informasi pertanian tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Program ini mengintegrasikan pelayanan konsultasi pertanian dengan penerapan budidaya menggunakan Alsintan sehingga berdampak positif pada efisiensi waktu, tenaga, peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Aplikasi ini menjadikan akses layanan konsultasi pertanian dan layanan jasa Alsintan bagi petani menjadi mudah dijangkau, sehingga kualitas dan kuantitas produksi dapat tercapai guna mendukung pemenuhan gizi dan ketahanan pangan secara berkelanjutan.

Program ini bertujuan untuk memudahkan petani untuk menerima akses pelayanan konsultasi serta menyampaian teknologi dan informasi pertanian. Pelayanan konsultasi secara online kapanpun dan dimanapun terkait budidaya tanaman terutama tanaman padi. Fasilitasi mekanisasi pertanian melalui pelayanan jasa alsintan terintegrasi, sehingga mencapai provitas dan produktivitas yang tinggi yang akhirnya berdampak peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani serta mendukung ketahanan pangan secara berkelanjutan.



Silatt Elektronik

Sistem Layanan Tanda Tangan Elektronik

Jika kamu melihat sejarah,
inovasi tidak datang hanya dari memberi orang insentif;
itu datang dari menciptakan lingkungan di mana ide-ide mereka dapat terhubung.
"Steven Johnson"



Silatt Elektronik

Sistem Layanan Tanda Tangan Elektronik

SILATT Elektronik di Kabupaten Banyuwangi telah diimplementasikan sejak tahun 2019 dari mulai level OPD, kecamatan, kelurahan hingga desa. Implementasi layanan tanda tangan elektronik di Kabupaten Banyuwangi bukan hanya sekedar aktivitas penandatanganan, namun memiliki kompleksitas layanan di dalamnya. Tanda Tangan Elektronik di Kabupaten Banyuwangi telah terintegrasi dengan 8 aplikasi pelayanan publik. Hingga saat ini, lebih dari 3,4 juta dokumen elektronik telah diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Dampak signifikan yang dihasilkan dari penerapan SILATT Elektronik ini antara lain dokumen elektronik yang diterbitkan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak mudah dipalsukan, dokumen dapat diarsipkan dengan baik dan mudah untuk dicari kembali, pelayanan publik menjadi lebih cepat dan efisien, pelacakan terhadap kegagalan tanda tangan elektronik dapat dilakukan dengan mudah, penggunaan kertas juga akan berkurang.

Implementasi SILATT Elektronik ini mendukung dalam pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan, dengan adanya SILATT elektronik ini menjadikan pelayanan publik di Kabupaten Banyuwangi menjadi lebih cepat, efektif, dan mudah.



SMS Pisan

Sapi Manak Setahun

Jangan pernah memberitahu orang
bagaimana melakukan sesuatu. Beri tahu mereka apa yang harus dilakukan dan mereka akan mengejutkanmu dengan kecerdikan mereka.
"George Patton"



SMS Pisan

Sapi Manak Setahun

Program Sms pisan atau singkatan dari Sapi Manak Setahun Pisan merupakan program yang tepat sebagai solusi atas masalah-masalah yang ada. Program ini memberikan pelayanan-pelayanan pada ternak sapi khususnya miik masyarakat umum yang mengalami gangguan penyakit Repoduksi baik yang disebabkan hormonal, traumatik maupun manajemen pakan yang kurang sesuai. Dalam pelaksanaan Pelayanan dilakukan oleh tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, dalam hal ini dokter hewan sebagai koordinator pelaksanaan yang dibantu oleh paramedik veteriner sebagai tenaga pendukung.

Dengan pengaplikasian program ini berdampak pada peningkatan jumlah kehamilan dan jumlah kelahiran ternak sapi serta membantu peternak mengefisiensikan ongkos pemeliharaan ternak sapi yang akan membantu meningkatnya taraf kehidupan masyarkat peternak. Pertumbuhan populasi yang stabil berdampak langsung kepada ketersediaan pangan khususnya daging sapi yang menjadi salah satu primadona bagi masyarakat baik yang menjadi olahan langsung maupun turunannya seperti bakso.

Inovasi ini sesuai dengan kategori pelayanan publik karena pelayanan langsung kepada masyarakat yaitu pelayanan yang dilaksanakan melalui kontak langsung dengan masyakat yang manfaatnya dirasakan langsung

ZONA ASI

Ayo Kembali ke Asi

DESA JAMB

Motivator ASI dan Gizi

Loper Koran Sebagai Promotor ASI

Kelompok Pendukung ASI

GeneroASI Anak Top

Gerakan Memberi ASI Anak Tumbuh Optimal

Orang yang berakal menyesuaikan dirinya dengan dunia;
yang tidak masuk akal terus berusaha menyesuaikan dunia
dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu,
semua kemajuan tergantung pada orang yang tidak masuk akal.
"George Bernard Shaw"



Inovasi Generasi Anak Top untuk memecahkan masalah tersebut dengan sasaran Ibu menyusui memberikan ASI Eksklusif. Setiap setahun sekali mengadakan Wisuda ibu yang lulus ASI Eksklusif, dikemas bersamaan dengan lomba bayi sehat. Pelaksanaan wisuda layaknya sarjana, lengkap dengan Toga dan piagam Pahlawan ASI. Setelah implementasi GenerASI Anak TOp, pemahaman masyarakat terhadap manfaat ASI meningkat dan agar sejalan dengan tujuan SDGs 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10.

Manfaat:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat ASI.
2. Bisa mengurangi beban ekonomi rumah tangga akibat membeli Susu formula. Selain itu, otomatis bisa menjadi Cara ampuh untuk KB alami dan bisa terhindar dari kemiskinan akibat banyaknya anak.
3. Aspek sumber daya manusia: meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Keterlibatan 20 aktor lokal, termasuk para figur kunci dan pemangku kepentingan merupakan bukti nyata.

Dampaknya antara lain:

- angka cakupan ASI naik signifikan dari 59.5% menjadi 88%.
- Angka kesakitan bayi berkurang dari 32% menjadi 11%, jumlah gizi kurang menurun tajam dari 94 (21.5%) menjadi hanya 6 bayi (1.37%).
- kematian bayi zero. Indeks kepuasaan masyarakat mencapai 92%.

Jagoan Bisnis

Rahasia perubahan adalah memfokuskan semua energimu,
bukan untuk melawan yang lama, tetapi membangun yang baru.
“Socrates”



Jagoan Bisnis merupakan program pelatihan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untukmencetak wirausahawan muda yang berkualitas dan cinta produk lokal. Melalui Jagoan Bisnis, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memfasilitasi anak-anak muda untuk mewujudkan ide bisnis yang saat ini sedang mereka rancang. Seperti fashion, jasa layanan pemasangan pembangkit listrik tenaga surya, pengembangan diri, serta konsultan pernikahan. Ada juga crypto currency, kuliner, pendidikan, packaging creative, hingga social media handling. Sehingga kesempatan para peserta jagoan bisnis untuk melebarkan bisnisnya sangat terbuka luas.

Program ini bertujuan untuk mendidik para wirausaha muda lokal untuk menjadi wirausaha muda yang tangguh dan mampu berkontribusi penting dalam pembangunan Kabupaten Banyuwangi yang berkelanjutan dan berdampak, dalam mewujudkan pemulihan dan kemandirian ekonomi daerah. serta berkurangnya pengangguran dari kalangan usia muda.

Agar pengembangan skill bisnis wirausahawan muda ini lebih terarah, sejumlah mentor hebat dihadirkan. Para mentor tersebut memberikan trik agar rintisan usaha yang telah dimulai para peserta bisa terus berkelanjutan. Tercatat para mentor yang berkesempatan langsung mendidik anak-anak muda tersebut adalah orang-orang hebat yang berkompeten di bidangnya, dan kegigihannya dalam berbisnis tidaklah main-main.







Antara lain Founder Jagoan Indonesia yang juga akademisi Universitas Brawijaya Malang, Dias Satria; Founder Lets Play Indonesia, Arif Bawono; Ketua Bandung Creative City Forum 2017-2021, Dwinita Larasati; Owner Jawa Jiwa, Sigit Pramono; Policy and Community Affairs Specialist DANA Indonesia, Varrel Vendira; Digital Marketing Specialist, Trisiwi; Pendekar Internet Marketing, Cucuk Rustandi; dan Ketua Indonesia Creative Cities Network, Fiki Satari; serta masih banyak lagi.

Jadi Jagoan Bisnis ini merupakan kegiatan yang terintegrasi. Bukan hanya ide atau rintisan bisnis yang dikompetisikan, tapi juga ada mentoring dan sesi networking untuk membangun jejaring antar anak muda.Ada pula sesi hacksprint yang mengajarkan peserta tentang pembuatan prototipe produk bisnis yang ingin dikembangkan. Peserta juga dikoneksikan dengan perbankan hingga diurus perizinan usahanya.

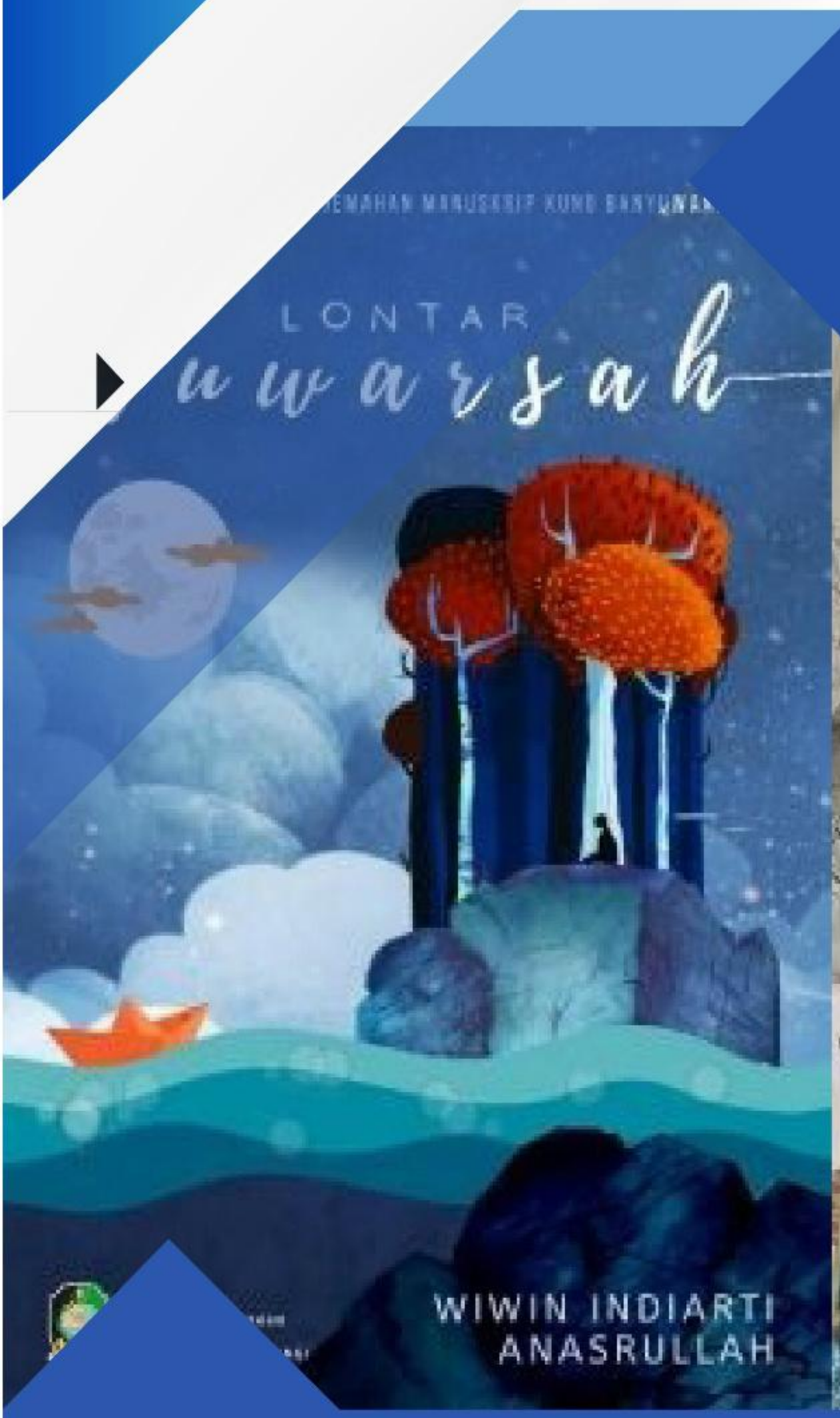
Secara spesifik, program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi para wirausahawan baru dalam hal:

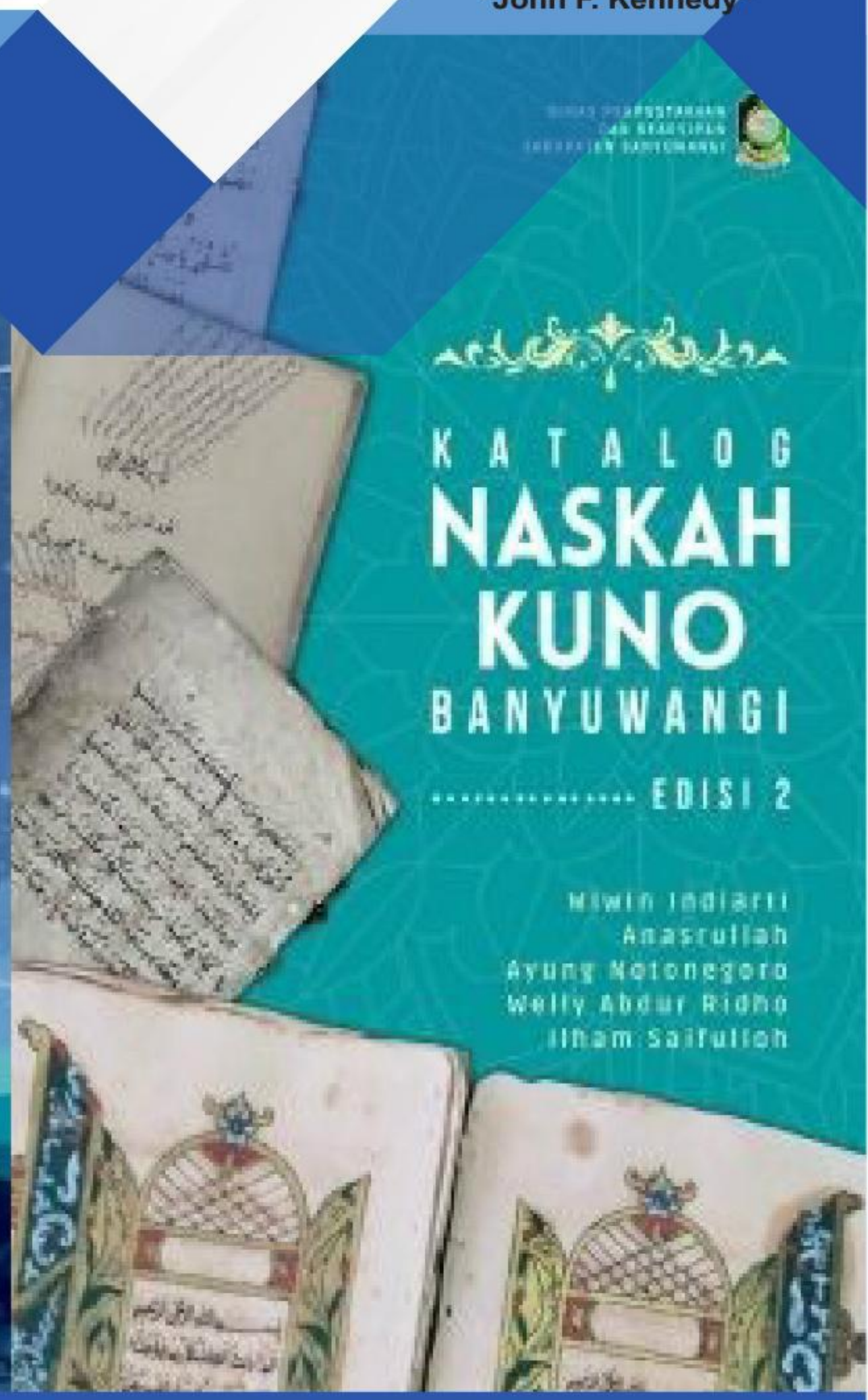
1. Pemahaman dunia bisnis secara komprehensif
2. Memahami &menggerakkan kemampuan leadership dalam menjalankan proses bisnis.
3. Meningkatnya kemampuan interpersonal (dalam konteks kerjasama tim).

Pusaka Wangi

Penerbitan Buku Kekhasan Lokal Banyuwangi

Usaha dan keberanian tidak cukup
tanpa tujuan dan arah perencanaan
"John F. Kennedy"







BANYUWANGI
SATYA BHAKTI PRAJA MUKTI

Pusaka Wangi

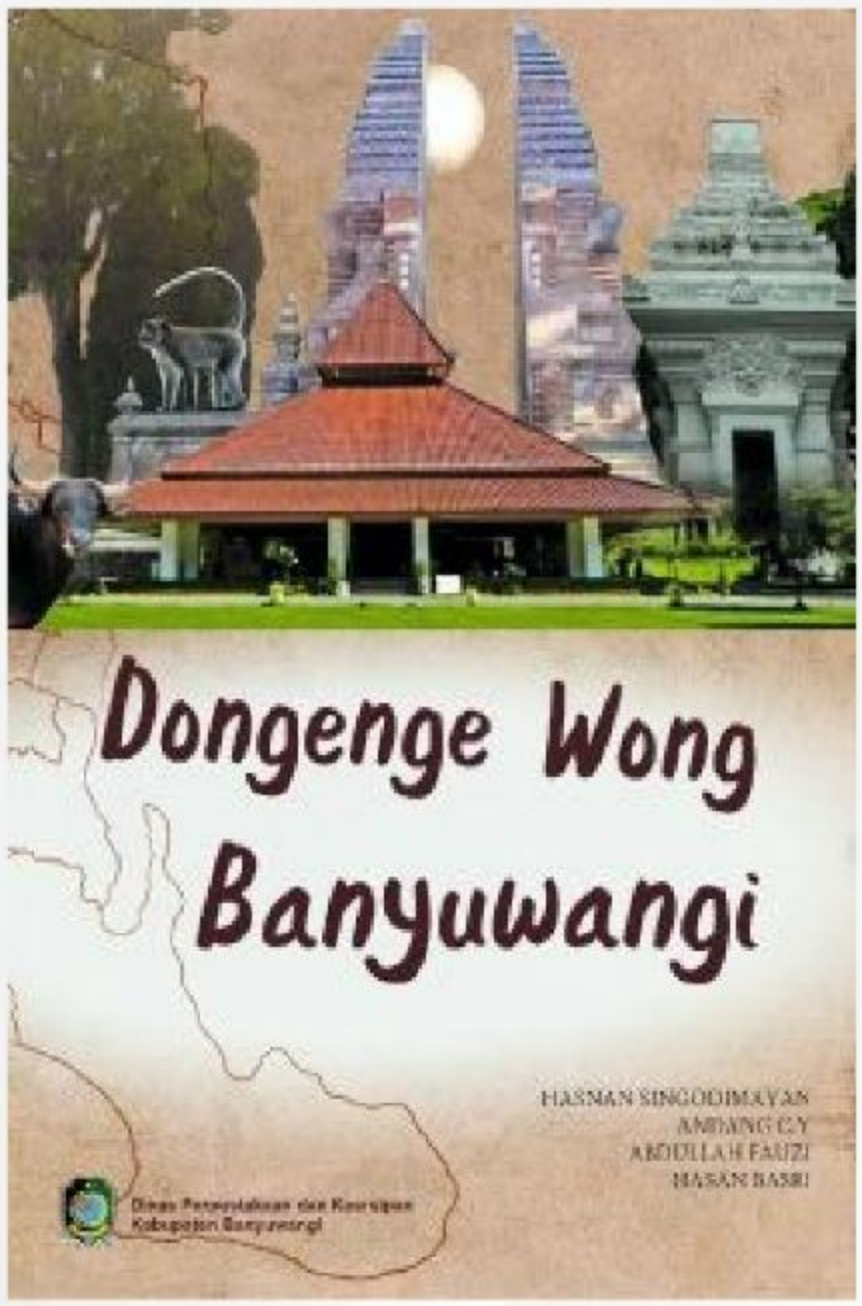
Penerbitan Buku Kekhasan Lokal Banyuwangi

Inovasi "PUSAKA WANGI" adalah kependekan dari "Penerbitan Buku Kekhasan Lokal Banyuwangi" Inovasi ini dilatarbelakangi dari banyaknya penulis Banyuwangi yang potensial. Mereka memiliki karya-karya lokal dalam bentuk tulisan yang sangat banyak. Sementara belum ada lembaga yang memfasilitasi penerbitan buku elektronik secara gratis.

Akhirnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Banyuwangi menerbitkan secara gratis karya-karya tulis konten lokal Banyuwangi tersebut. Apa yang termasuk konten lokal ? Yakni karya yang memuat konten Banyuwangi, seperti sejarah, pengetahuan, seni, budaya, sastra dan lain-lain. Selain itu juga tulisan apa pun yang ditulis orang Banyuwangi.

Caranya adalah dengan mengajukan permohonan penerbitan karyanya tersebut kepada Kepala Dispusip dengan melampirkan karyanya. Setelah itu, mengisi pernyataan keaslian karya dan menghibahkan karyanya tersebut untuk di dayagunakan oleh Dispusip.

Proses penerbitannya diawali dengan pengeditan atau penyuntingan karya tersebut kepada Tim Pusaka Banyuwangi. Kemudian buku tersebut dibuatkan covernya, dengan tetap berkonsultasi dengan si penulis. Setelah siap, buku tersebut diajukan International Standard Book Number (ISBN)-nya kepada Perpustakaan Nasional. Setelah ISBN keluar, karya tersebut bisa ditampilkan pada laman ebook.banyuwangikab.go.id Karya yang dibuat siswa sekolah juga bisa diterbitkan.



Caranya, setiap sekolah menjaring karya siswa hasil tugas guru yang diberikan atau kumpulan artikel mading yang dibuat. Karya siswa tersebut bisa berupa puisi, cerita pendek, atau narasi dari sebuah karya. Jika bentuknya puisi, minimal 100 karya, dengan asumsi akan menjadi 50 lembar atau 100 halaman.

Untuk karya lainnya, bebas dengan minimal 50 lembar. Sementara untuk guru juga bisa mengirimkan karyanya. Ketentuannya sama.Untuk Guru yang sudah memiliki karya buku bisa langsung di ebookkan dengan syarat mengajukan surat permohonan kepada Kepala Dispusip, dengan menyertakan pernyataan dari penulis dan pernyataan dari penerbit.

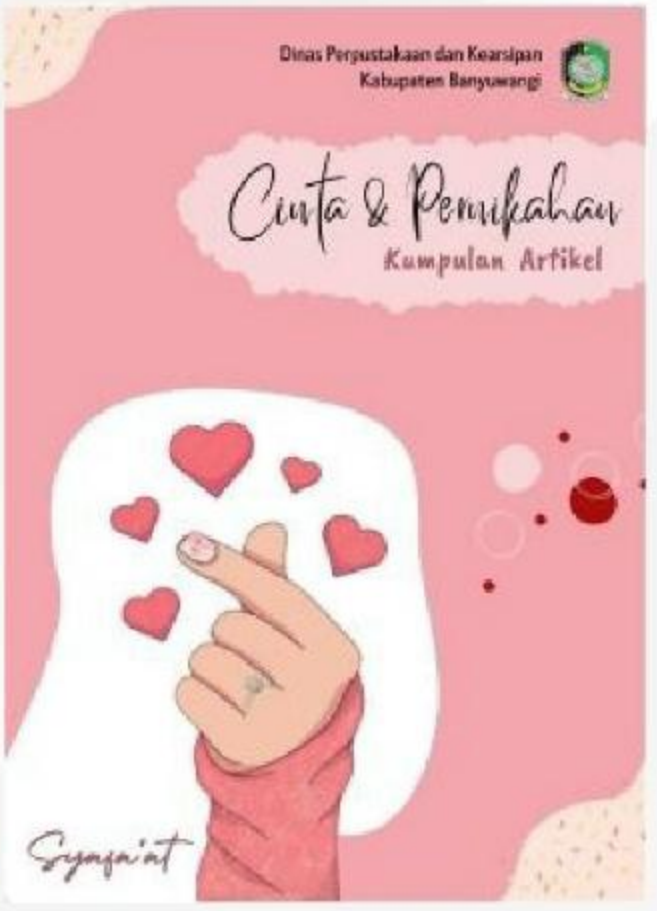
Keuntungannya, selain tidak dipungut biaya, karya tersebut juga bisa menjadi kenangan bagi siswa atau penulisnya di masa depan. Apalagi buku elektronik usianya lebih lama jika dibanding buku cetak.Selain itu juga sebagai pengingat bahwa budaya literasi sekolah di Banyuwangi tumbuh dengan ditandai karya siswa yang terdokumentasikan. Sekaligus sebagai ajang promosi dan stimulan bagi siswa lainnya untuk menghasilkan karya tulis.












"INOVASI POSTING DONG
(POSKO STOP STUNTING DENGAN ODONG - ODONG)
Dengan Posting Dong Kita Cegah Stunting
Posting Dong
POSKO STOP STUNTING DENGAN ODONG – ODONG
Sukses tidak datang dari kapasitas fisik.
Tapi datang dari kemauan yang gigih.
"Mahatma Gandhi"



Posting Dong

POSKO STOP STUNTING DENGAN ODONG–ODONG

Kasus stunting merupakan isu prioritas pemerintah. Diperlukan tindakan sesegera mungkin untuk menuntaskannya, karena berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Begitu pula yang terjadi di Desa Pengatigan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Gitik, Rogojampi. Pada tahun 2021 saja,di desa yang jumlah penduduknya mencapai 6.218 jiwa ini, per Desember, kasus stunting mencapai 57 kasus.

Berdasarkan hasil evaluasi, penemuan kasus stunting di desa Pengantigan tidak murni disebabkan karena anak berasal dari keluarga tidak mampu. Namun juga disebabkan karena banyaknya orang tua balita yang kurang optimal dalam pemberian ASI dengan dalih dapat merusak keindahan tubuh.

Padahal banyak sekali manfaat ibu menyusui dan ini tidak diketahui oleh kebanyakan kaum ibu. Selain itu, penyebab kasus stunting lainnya adalah pola asuh yang kurang optimal pada anak. Kesibukan orang tua yang bekerja, skill yang kurang, ketidaksabaran atau kekurangtelatenan ketika mendampingi balita makan dapat mempengaruhi porsi kebutuhan gizi balita setiap harinya . Walaupun diasuh orang lain, kedekatan secara emosional masih lebih nyaman dengan orang tua terutama sosok ibu.

Hal ini diperparah dengan ketidakaktifan ibu dalam memeriksakan balita ke posyandu setiap bulannya.Sehingga monitoring pertumbuhan dan perkembangannya kurang terpantau.



Berangkat dari permasalahan tersebut, Puskesmas Gitik merangkul Polsek dan Koramil, kader desa, pengelola kereta odong-odong, dan membuat terobosan bernama “POSTING DONG “ yang merupakan kepanjangan dari POSKO STOP STUNTING DENGAN ODONG – ODONG.



Inovasi POSTING DONG ini memberikan solusi pencegahan dan penanganan stunting secara komprehensif. meliputi monitoring berat dan tinggi badan, terapi konseling gizi pada orang tua, pola asuh yang benar pada balita, memaksimalkan pemberian ASI eklusif,mengupayakan kemandirian keluarga dalam pemenuhan gizi balita dengan memanfaatkan lahan di sekitar rumah untuk berkebun dan beternak. Uniknya upaya ini dilakukan dengan cara menjemput balita menggunakan odong-odong. Puskesmas Gitik membuat perjanjian kerja sama dengan pengelola odong-odong, dan sang sopir dilibatkan secara aktif. Sopir diberi gelar dengan sebutan yang menarik balita dan menggambarkan sosok pahlawan idaman yaitu “KAPTEN GIZI”.



Kapten gizi berkeliling ke rumah - rumah balita untuk menjemput mereka dengan membunyikan suara klakson yang khas. Selanjutnya balita dan orang tuanya bersama-sama naik odong-odong menuju posko stunting dengan dikawal anggota Babinsa Bhabinkamtibmas. Kemudian para balita tersebut akan mendapatkan penanganan dari tim yang akrab disebut TIM POSTING, yang terdiri dari seorang bidan, koordinator progam KIA, perawat desa dan kader desa.Untuk memudahkan koordinasi, tim ini juga membuat whatsapp grup. Para orang tua pasien pun juga bisa berkonsultasi melalui call center puskesmas.Berkat inovasi ini, terjadi perubahan yang signifikan.

Kasus stunting yang sebelumnya mencapai 57 balita, mengalami penurunan secara berkala hingga per Agustus 2021 menurun menjadi 17 balita stunting. Orang tua yang awalnya enggan memeriksakan balitanya sehingga banyak balita terindikasi berat badan di garis kuning, kini berubah menjadi senang memeriksakan balitanya karena bisa naik kereta odong-odong bermai-ramai. Hasil lainnya yang didapat, balita yang terindikasi berat badan di garis kuning di buku KMS, sudah bergeser ke warna hijau artinya berat badannya naik. Orang tua yang awalnya tidak memahami gizi yang seimbang karena ada kecenderungan persepsi mereka bahwa untuk memenuhi gizi yang seimbang dibutuhkan biaya besar, kini mereka mulai memanfaatkan pekarangan rumah untuk berkebun dan beternak untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

Aksara

Akselerasi Sekolah Masyarakat

Tidak ada rahasia untuk sukses.
Semuanya adalah hasil dari persiapan, kerja keras, dan belajar dari kegagalan.
"Colin Powell"



Aksara

Akselerasi Sekolah Masyarakat

Program Akselerasi Sekolah Masyarakat (AKSARA) dipicu oleh rendahnya Angka Lama Rata Sekolah di Banyuwangi. Kesadaran masyarakat untuk melanjutkan sekolah masih rendah. Mereka yang putus sekolah juga tidak tahu harus meneruskan pendidikan dimana. Padahal rendahnya Angka Rata Lama Sekolah bisa teratasi apabila semakin banyak warga masyarakat dewasa bisa menyelesaikan pendidikan minimal pada jenjang sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA).

Melalui program Aksara, para ASN dilibatkan untuk menjadi SUARGA (Saudara Asuh Keluarga), yang kewajibannya mencari dan menyekolahkan kembali saudara atau kerabat yang belum tuntas pendidikannya sampai jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dengan range usia 23 sampai 58 tahun. Mereka bisa mengikuti pendidikan kesetaraan Kejar Paket A, B, C di Satuan Pendidikan Non Formal. Suarga juga berkewajiban memantau proses pembelajaran warga masyarakat dalam proses pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (KBM) melalui AKSARA.

Dalam pelaksanaan inovasi AKSARA ini ada beberapa strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi yaitu bekerjasama dengan pihak desa, kelurahan, kecamatan untuk bisa mem-backup warga belajar yang belum tuntas sekolah sampai jenjang SLTA, sehingga mereka termotivasi untuk bisa sekolah kembali. Selain itu, Dinas Pendidikan melalui Satuan Koordinator Wilayah Pendidikan (Satkorwildik) juga terus memantau keberlanjutan laporan dari SUARGA, termasuk proses pembelajaran mereka di PKBM.



Dengan adanya inovasi ini diharapkan angka rata lama sekolah di kabupaten Banyuwangi bisa bergerak dan menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan layanan pendidikan kepada warga masyarakat Banyuwangi. Sehingga kebutuhan pendidikan masyarakat yang telah lewat masa sekolah di usia dewasa dapat terpenuhi, dan masyarakat semakin mandiri literasi. Dengan begitu, mereka pun akan semakin mandiri secara ekonomi.









SAS

Sekolah Asuh Sekolah

Harga sebuah kesuksesan adalah kerja keras,
dedikasi terhadap pekerjaan. Dan penentuan apakah kita menang atau kalah,
kita telah mengerahkan kemampuan diri kita yang terbaik untuk pekerjaan tersebut.
"Vince Lombardi"

SAS

Sekolah Asuh Sekolah



Program Sekolah Asuh Sekolah adalah perkembangan dari inovasi Siswa Asuh Sebaya.Program ini merupakan terobosan baru dalam memotong kesenjangan pendidikan antar wilayah, antar jenjang serta lintas kewenangan di Kabupaten Banyuwangi.

Sekolah bisa mengasuh sekolah lain dalam bentuk asuh program layanan pendidikan, asuh sarana pendidikan serta asuh mutu kualitas pendidikan. Seiring dengan program Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila, program Sekolah Asuh Sekolah diharapkan mampu menumbuhkan budaya sekolah yang baik berdasarka nilai-nilai pancasila.

Masih banyak sekolah di Banyuwangi yang dihadapkan pada permasalahan pendidikan seperti penyebaran peserta didik yang tidak merata, kondisi ekonomi orang tua yang tidak merata pada setiap sekolah dan kecamatan, lokasi sekolah yang jauh, budaya sekolah yang belum terbentuk, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang, serta kepedulian komite sekolah yang kurang.

Berbagai permasalahan tersebut menyebabkan perkembangan sekolah, budaya sekolah serta kualitas dan potensi sekolah yang tidak sama. Terdapat sekolah yang mutu dan kualitas layanan pendidikan bagus, sedang-sedang saja ataupun kurang berkembang. Dari kondisi tersebut, diperlukan adanya gotong royong membangun pendidikan dengan menghilangkan ego setiap sekolah, melalui program Sekolah Asuh Sekolah.



Program Sekolah Asuh Sekolah ini menjadi salah satu penentu dalam perkembangan layanan mutu dan kualitas pendidikan di Kabupaten Banyuwangi. Sebab seluruh pendidik, tenaga kependidikan dan seluruh warga pendidikan bergotong royong membangun pendidikan di Kabupaten Banyuwangi. Dengan demikian mutu layanan serta kualitas layanan pendidikan akan jauh lebih baik.

Manfaat yang dihasilkan melalui inovasi ini antara lain aspek sosial budaya yaitu penanaman pendidikan karakter pada warga sekolah sejak dini. Mereka diajarkan berbagi dengan sesama yang kurang beruntung dan belajar bertanggung jawab. Melalui inovasi ini juga terjadi konsolidasi perilaku yaitu mengurangi beban keluarga miskin. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan bisa saling berbagi keberhasilan antar sekolah melalui program ini.

Program ini diujicobakan pada 27 Desember 2020 sampai 31 Januari 2021, dan ditetapkan sebagai inovasi pada 10 Februari 2021.

BUDIWANGI

Buku Digital Warga Banyuwangi

Sukses bukanlah kunci kebahagiaan. Kebahagiaan adalah kunci kesuksesan. Jika Anda mencintai pekerjaan Anda, Anda akan menjadi orang yang sukses.

"Albert Schwitzer"



DISPUSIP
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banyuwangi

BUDIWANGI
Buku Digitalnya Warga Banyuwangi

BANYUWANGI
SATYA BHAKTI PRAJA MUKTI

KOLEKSI PILIHAN



BUDIWANGI
Buku Digital Warga Banyuwangi

Oleh :



@iinung_
Siti Nurjanah

https://dispusip.banyuwangikab.go.id

GESER KESAMPING

Merupakan perpustakaan digital dalam bentuk buku elektronik (ebook) untuk Warga Banyuwangi, Inovasi ini digagas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi. Aplikasi ini merupakan salah satu sektor layanan publik berbasis android yang hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat Banyuwangi demi memudahkan akses literasi dan informasi dengan mobilitas yang tinggi. Aplikasi Budiwangi sudah diimplementasikan sejak 2019.

Aplikasi ini bisa diinstal dan diakses secara umum melalui Playstore. Setiap orang bisa registrasi sebagai anggota dengan syarat ada Nomor Indeks Kependudukan (NIK) dan e-mail aktif. Member Budiwangi mempunyai hak akses baca dan pinjam buku. Mereka pun bisa mengakses buku digital tersebut kapan pun dan dimana pun, tanpa harus datang ke perpusda.

Dilihat dari laporan baca dan peminjaman ebook pada Aplikasi Budiwangi selama 3 tahun sejak tahun 2019 hingga 2021, jumlah tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini bisa diartikan bahwa Budiwangi banyak dijadikan rujukan literatur dan sarana belajar bagi masyarakat Banyuwangi. Saat ini jumlah buku yang bisa diunduh di aplikasi budiwangi sebanyak 4000 buku.Beberapa stategi dilakukan demi keberlanjutan inovasi Budiwangi.Di antaranya dengan memberikan sosialisasi Budiwangi pada sekolah dengan tujuan mengenalkan Budiwangi secara luas. Selain itu, strategi lain adalah dengan mempromosikannya melalui media sosial.

Jagoan Tani

Kurangilah rasa ingin tahu Anda tentang orang lain.
Perbanyaklah rasa ingin tahu tentang ide, gagasan, dan pemikiran.
“ Marie Curie”



Jagoan Tani

Program ”Jagoan Tani” merupakan ajang menumbuhkan semangat kewirausahaan bidang agribisnis untuk anak muda di Banyuwangi. Sejak pertama kali digagas hingga kini, telah ribuan anak muda yang mengikuti ajang ini, dengan total hadiah modal ratusan juta rupiah. Berbagai usaha rintisan diajukan dan didiskusikan, mulai pertanian pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, hingga kehutanan.

Di tahun 2022, Jagoan Tani telah memasuki pelaksanaan tahun kelima. Inovasi ini bahkan diapresiasi Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Jenderal (Purn) Moeldoko. Moeldoko yang juga Ketua Umum DPP Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) menyebut, ada beberapa hal yang membuat anak-anak muda harus semangat membangun pertanian Indonesia.

Pertama, Indonesia memiliki daya saing yang kuat dengan negara-negara lainnya. Indonesia merupakan negara tropis yang hanya memiliki iklim kering dan basah, sehingga memiliki potensi yang besar untuk bersaing dengan negara lain di sektor pertanian.

Kedua, pertanian mampu membuka lapangan kerja yang luar biasa. Pertanian sangat potensial untuk membuka lapangan kerja baru. Baik dari sisi on farm maupun off farm. Banyak yang bisa dijadikan peluang menjanjikan di sektor pertanian.



Sama halnya dengan inovasi Jagoan Bisnis, terobosan Jagoan Tani ini juga melibatkan para mentor yang jam terbangnya tak diragukan lagi. Mereka dihadirkan untuk "mencuci otak" anak muda Banyuwangi terkait konsep bisnis pertanian modern. Para mentor tersebut berasal dari berbagai kalangan. Ada yang berasal dari dosen hingga praktisi. Mereka antara lain Udin Andryza, CEO Nusa Fresh yang beberapa waktu lalu melakukan ekspor buah naga dan hortikultura produk Banyuwangi; Kukuh Roxa, CEO Pandawa Agri yang rutin melakukan ekspor reduktan herbisida. Pabriknya berlokasi di Banyuwangi.

Juga ada Dzulfikri Putra, CEO Kang Duren, founder marketplace untuk durian; serta Ervina Wahyu, Dekan Fakultas Pertanian Untag; dan Luh Putu S dari Universitas Jember.Beberapa materi yang diberikan di antaranya, strategi marketing, peluang membangun usaha milenial, kiat pengembangan start up agribisnis, hingga strategi membangun bisnis yang berkelanjutan.

Jagoan Tani 2022 juga mensyaratkan adanya keterlibatan perempuan dalam setiap tim peserta. Minimal 40 persen anggota tim adalah perempuan. Ini sebagai upaya mendorong peran kaum perempuan milenial dalam sektor pertanian.

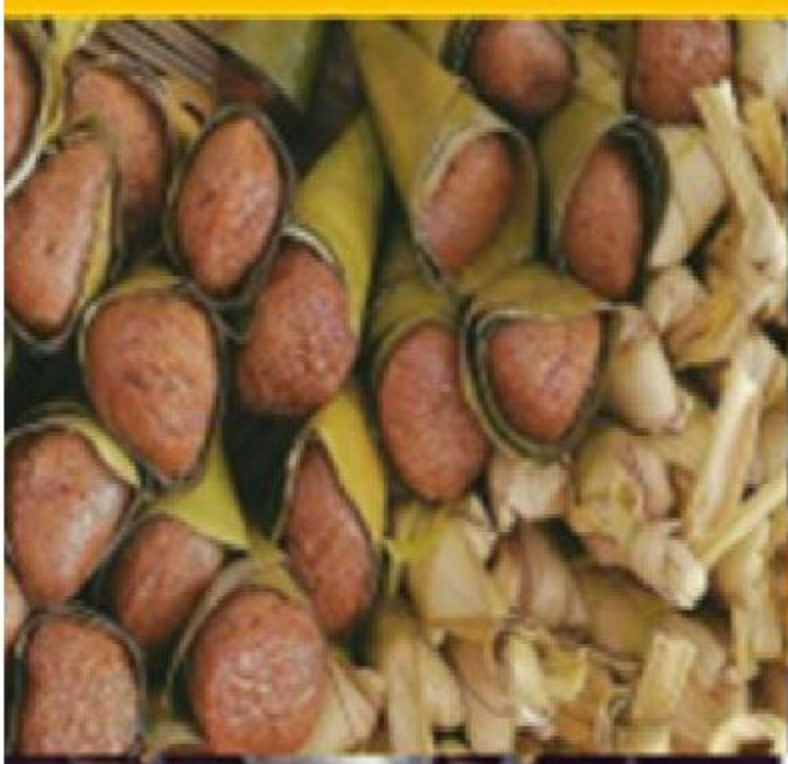




Kampung Wisata Kuliner

Menjauhlah dari orang-orang negatif,
mereka selalu punya masalah di balik semua solusi.
"Albert Einstein"

DENGAN KONSEP INST







PASAR JAJANAN KHAS USING KEMIREN

Kampung Wisata Kuliner



Sektor pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang berkembang sangat pesat, utamanya melalui gelaran event Banyuwangi Festival, tentu memberikan multiplier effect pada sektor yang lain. Mulai dari kesenian dan budaya lokal, tradisi dan ritual adat hingga sektor kuliner.

Berbicara tentang kuliner, kini usaha warung, rumah makan dan restoran mulai berkembang pesat tidak hanya di pusat kota dan sekitar destinasi wisata saja, namun geliat usaha kuliner di tengah masyarakat kampung dan desa juga mulai tumbuh.

Sektor kuliner ini kemudian menjadi peluang ekonomi baru bagi masyarakat kampung dan desa untuk menciptakan beragam olahan kuliner dan jajanan tradisional. Tidak sedikit kemudian menu-menu olahan kuliner kampung dan desa yang disajikan menjadi menu makan di restoran atau rumah makan, bahkan banyak juga hotel dan penginapan yang menyajikan kuliner khas kampung dan desa. Seperti pecel pithik, rujak soto dan jajanan tradisional seperti kue kucur, gethuk dan lain-lain.

Selain sisi positif mulai tumbuhnya geliat usaha kuliner di masyarakat desa ini, namun juga ada sisi negatifnya. Yakni potensi timbulnya persaingan antar wilayah dikarenakan kesamaan produk olahan kuliner dan jajanan tradisional yang mereka jual.



Tren naiknya produk jajanan di suatu kampung atau desa mendorong kampung lain mengambil jalan pintas meniru dan menjual juga hidangan yang sama. Sehingga dibutuhkan upaya diversifikasi produk agar tidak terjadi kanibalisme antar wilayah agar keberlangsungan dari usaha kuliner dan jajanan tradisional ala kampung dan desa ini dapat tetap bertahan.

Dari permasalahan tersebut kemudian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki inisiatif untuk membuat strategi dan kebijakan menciptakan destinasi wisata kuliner periodik yang kemudian digelar di kampung-kampung dan desa-desa, dengan mengangkat olahan kuliner dan jajanan khas sesuai potensi masing-masing wilayah.

Dari sekian banyak ide kemudian dipilihlah strategi Kampung Wisata Kuliner yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang terjadi sekaligus menjadi opsi destinasi wisata baru bagi wisatawan yang akan dan sedang berkunjung ke Banyuwangi.

Upaya ini mampu mendorong pengembangan ekonomi kreatif masyarakat desa di Kabupaten Banyuwangi. Mereka pun memiliki sumber penghasilan tambahan dari pasar wisata kuliner yang digelar secara periodik.

Dan secara signifikan, inovasi ini mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan bertambahnya pilihan destinasi wisata baru yakni pasar wisata kuliner.







Jika kamu tidak bisa terbang, maka berlarilah.
Jika kamu tidak bisa berlari, maka berjalanlah. Jika kamu tidak bisa berjalan, maka merangkaklah. Tetapi apa pun yang kamu lakukan, kamu harus terus bergerak maju.
"Martin Luther King Jr"



Sijamu Wangi

SISTEM INFORMASI SEJARAH & MUSEUM BANYUWANGI

SISTEM INFORMASI SEJARAH & MUSEUM BANYUWANGI (SIJAMUWANGI) Pesatnya perkembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi dalam beberapa tahun ini berdampak terhadap jumlah kunjungan wisatawan domestik sejak tahun 2012 hingga tahun 2020 yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Tidak hanya wisatawan lokal, keindahan Banyuwangi juga disorot wisatawan mancanegara.

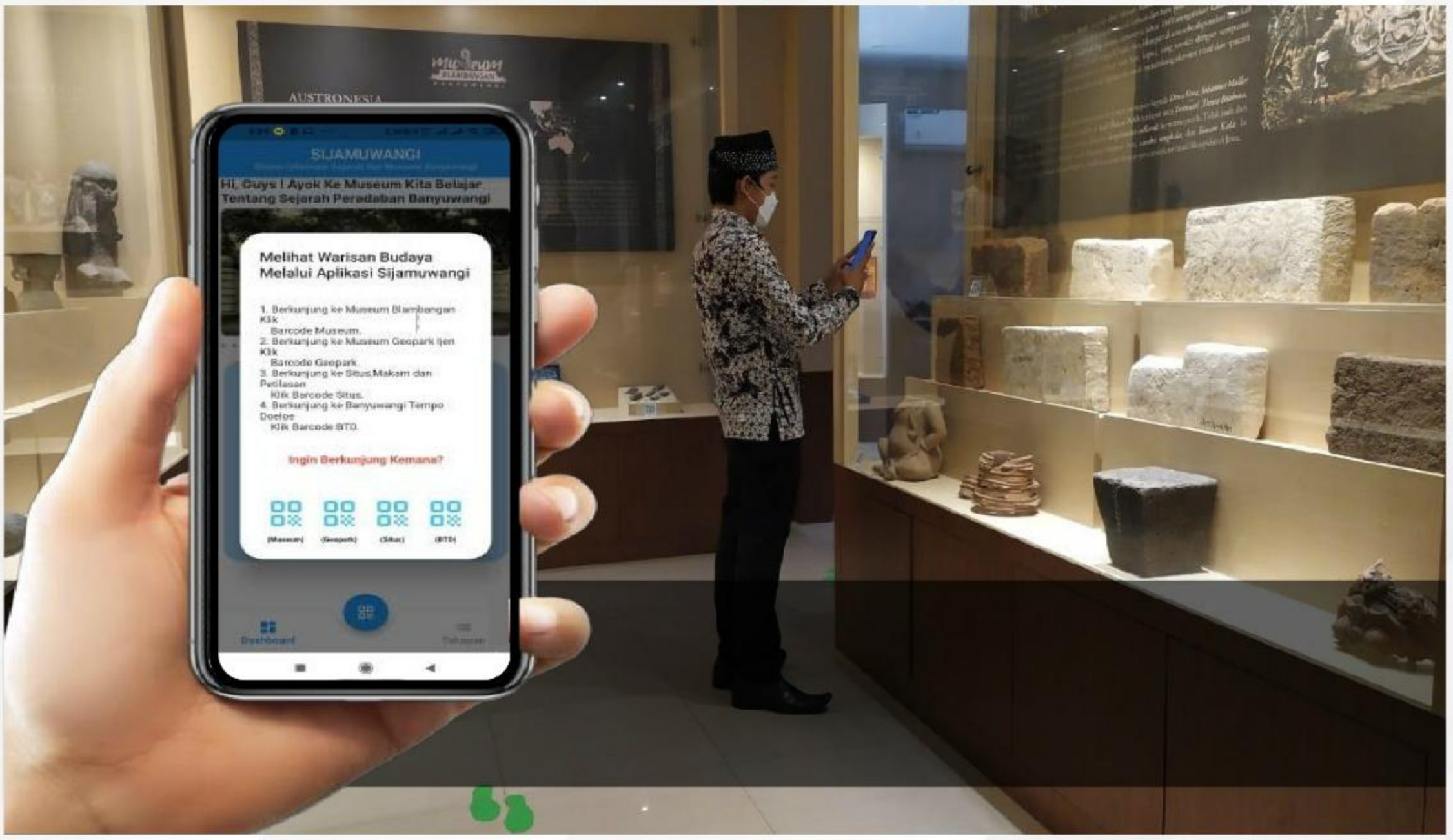
Kunjungan wisatawan domestik 8 tahun terakhir ini meningkat sebesar 960%, sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara meningkat sebesar 919%. Di antara banyaknya wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata alam di Kabupaten Banyuwangi, terdapat pula beberapa wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata minat khusus seperti museum, situs, petilasan, dan makam kuno di kawasan Banyuwangi.

Namun keterbatasan ketersediaan guide museum menyebabkan kurang optimalnya proses penyampaian informasi sehingga diperlukan sebuah solusi untuk mengoptimalkan penyampaian informasi sejarah dan koleksi museum Banyuwangi.

Hal ini mendorong Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi untuk memberikan pelayanan optimal kepada para pengunjung museum agar mendapatkan edukasi dan penjelasan yang detail. Tujuannya untuk menarik dan menumbuhkan minat dan kecintaan wisatawan terhadap sejarah di Banyuwangi, khususnya bagi generasi milenial.

LINK DOWNLOAD DAN TAMPILAN APLIKASI ONLINE ANDROID SIJAMUWANGI

http://bit.ly/sijamuwangi





Label koleksi yang semula hanya berupa tulisan biasa kemudian diubah menjadi data digital berupa foto dan suara. Semua informasi tersebut terangkum dalam satu aplikasi bernama ‘Sijamuwangi’ (Sistem Informasi Sejarah dan Museum Banyuwangi).

Sijamuwangi’ merupakan sistem aplikasi android berbasis barcode yang menyediakan informasi sejarah berupa foto, deskripsi, dan suara. Sistem ini memudahkan pengunjung dalam menggali informasi setiap benda koleksi yang ada di Museum Blambangan, Pusat Informasi Ijen Geopark, maupun situs-situs yang ada di Banyuwangi.

Adanya inovasi ini memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mendapatkan penjelasan detail tentang informasi sejarah dan museum. Dengan begitu pelayanan maksimal untuk pengunjung dalam jumlah banyak bisa dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Upaya ini juga untuk mendukung upaya digitalisasi museum agar mengikuti perkembangan zaman. Sejak diujicobakan pada 19 -21 Februari 2020 dan ditetapkan sebagai inovasi pada 15 April 2020, hingga kini inovasi ini terus berkembang.

Kata-Kata Motivasi

Ide cemerlang tidak menjamin penemuan yang sukses. Keajaiban sesungguhnya berasal dari ide brilian yang dipadukan dengan kemauan keras, keuletan, dan kemauan untuk membuat kesalahan.
“Lori Greiner”

Banyak orang memiliki ide, tetapi hanya sedikit yang memutuskan untuk melakukan sesuatu tentangnya sekarang. Bukan besok. Tidak minggu depan. Tapi, hari ini!
"Nolan Bushnel”

Pikiran yang ringan dan remeh tidak pernah menerima ide-ide hebat, dan tidak pernah mencapai sesuatu yang hebat atau bagus.
“William Sprague”

Ide yang kuat mengomunikasikan sebagian kekuatannya kepada orang yang menantangnya.
“Marcel Proust”

Ide adalah keselamatan melalui imajinasi.
“Frank Lloyd Wright”

Tentu saja, perjalanan lebih dari sekedar melihat pemandangan; itu adalah perubahan yang terus berlanjut, mendalam dan permanen, dalam ide-ide kehidupan.
"Miriam Beard”

Jangan takut dengan ide baru. Takutlah dengan ide lama. Itu menahan Anda di tempat Anda berada dan menghentikan Anda untuk tumbuh dan maju. Berkonsentrasilah di mana Anda ingin pergi, bukan pada apa yang Anda takuti.
"Anthony Robbins”

Ide harus bekerja melalui otak dan tangan manusia, atau mereka tidak lebih baik dari mimpi.
"Ralph Waldo Emerson”

Kekurangan uang bukanlah halangan. Kurangnya ide merupakan kendala.
"Ken Hakuta”

Pikiran yang hebat mendiskusikan ide, pikiran medium mendiskusikan peristiwa, dan pikiran kecil mendiskusikan orang
“Jamil Azzaini”

Kabupaten Banyuwangi tak henti berinovasi. Inovasi- inovasi yang dibuat, berawal dari berbagai keterbatasan yang dimiliki, seperti jauhnya posisi dan letak Banyuwangi dari pusat pemerintahan dan keterbatasan anggaran. Beragam inovasi ditumbuhkan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Keberadaan inovasi-inovasi tersebut mendapatkan apresiasi banyak pihak karena dinilai mampu menciptakan banyak kemudahan bagi masyarakat. Banyak daerah yang kemudian belajar ke Banyuwangi untuk mereplikasi inovasi-inovasi tersebut.Meski demikian, Kabupaten Banyuwangi terus berproses dan belajar untuk menjadi lebih baik. Apa yang terjadi di Banyuwangi sesungguhnya adalah perpaduan antara inovasi dan semangat mengabdi, antara visi kepemimpinan dan kesolidan birokrasi. Muaranya adalah pada kepuasan masyarakat karena mereka merasa terlayani dengan baik.Buku ini menghimpun sebagian inovasi yang telah, sedang dan akan terus dilakukan di kabupaten berjuluk “The Sunrise of Java” ini. Bidang garapnya terbentang mulai dari sektor pendidikan hingga kesehatan, mulai dari transparansi anggaran sampai pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Semoga Banyuwangi tak berhenti bergeliat untuk terus menciptakan berbagai inovasi baru. Dan semoga buku ini bisa menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
Jl. Ahmad Yani No. 100 Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia 68416
Telepon: (0333) 427344, 425003, 421152 | Fax: (0333) 427344

banyuwangikab.go.id